

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri atas beribu pulau sehingga sering disebut sebagai negara kepulauan. Pulau-pulau tersebut tentunya memiliki karakteristik dan keunikan wilayah masing-masing. Menurut Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, wilayah diartikan sebagai ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta seluruh unsur terkait yang penentuan sistem dan batasnya didasarkan pada aspek yang bersifat fungsional dan/atau administratif. Hubungan pada aspek tersebut terdapat masyarakat di dalamnya yang saling berinteraksi dan melakukan aktivitas ekonomi. Perekonomian dengan karakteristik yang beragam di setiap wilayah pada dasarnya akan membentuk perekonomian suatu negara, sehingga bahasan mengenai ekonomi dari perspektif wilayah atau daerah juga menjadi sangat penting.

Warsito (2020) menyebutkan bahwa ekonomi wilayah merupakan ilmu ekonomi yang mengulas tentang wilayah tertentu pada suatu perekonomian dengan area yang lebih luas dari segi sistem tata wilayah, kinerja, serta ketergantungan diantara keduanya. Ilmu ekonomi secara umum membahas mengenai apa, siapa dan bagaimana suatu barang dan jasa diproduksi. Namun, dalam ekonomi wilayah

terdapat aspek yang juga dimasukkan dalam analisis ekonomi. Aspek tersebut memiliki peranan penting dalam kegiatan produksi serta distribusi, yaitu menjelaskan di mana pemilihan tempat produksi dilakukan.

Peningkatan kegiatan dalam perekonomian akan sejalan dengan bertambahnya produksi barang dan jasa pada masyarakat selama periode tertentu. Pertambahan tersebut menandakan adanya pertumbuhan dari ekonomi. Dalam praktiknya, pertumbuhan ekonomi menjadi standar dari perkembangan perekonomian suatu wilayah. Tingginya pertumbuhan ekonomi serta berkelanjutan menjadi salah satu capaian mendasar untuk meningkatkan kesejahteraan daerah melalui pembangunan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ialah suatu indikator yang dapat menunjukkan gambaran mengenai pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Nilai tambah dalam PDRB tercipta dari kegiatan usaha yang dilakukan beberapa sektor ekonomi pada suatu wilayah. Sektor tersebut meliputi sektor pertanian; sektor pertambangan dan penggalian; sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih; serta beberapa sektor lainnya.

Ada beberapa sektor ekonomi yang memasok barang dan/atau jasa untuk satu daerah tertentu saja (sektor nonbasis). Akan tetapi, terdapat pula sektor yang juga melayani daerah di luar batas wilayah, yang disebut sebagai sektor basis (unggulan). Sejalan dengan hal itu, *economic base theory* menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ditentukan oleh faktor yang berkaitan langsung dengan output produksi yang diminta dari luar wilayah (Arsyad, 1999). Dengan demikian, sangat penting bagi setiap daerah untuk menentukan sektor yang

unggul agar bisa dikembangkan dan menunjang perekonomian daerah tersebut. Penentuan sektor unggulan dapat dilakukan menggunakan beberapa metode analisis, antara lain: *Location Quotient* (LQ), *Shift-Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan *Overlay*.

Kabupaten Tebo sendiri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang baru terbentuk 22 tahun yang lalu berdasarkan Undang-Undang No. 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Setiap daerah termasuk Kabupaten Tebo akan melakukan pembangunan yang berkelanjutan di berbagai bidang, seperti infrastruktur, ekonomi dan bidang lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pertimbangan yang matang dalam penentuan arah kebijakan pembangunan agar Kabupaten Tebo dapat tumbuh dan berkembang.

Perbandingan jumlah serta laju pertumbuhan dari PDRB Provinsi Jambi dan PDRB Kabupaten Tebo selama periode 2016 – 2020 dapat dilihat dalam Tabel I.1.

Tabel I.1 Indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jambi dan Kabupaten Tebo, Tahun 2016 – 2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
PDRB Prov. Jambi (miliar rupiah)	130.501,13	136.501,71	142.902,00	149.142,59	148.448,82
PDRB Kab. Tebo (miliar rupiah)	8.750,64	9.239,25	9.699,61	10.160,98	10.158,89
Persentase PDRB Kab. Tebo terhadap Prov. Jambi	6,71%	6,77%	6,79%	6,81%	6,84%
Pertumbuhan PDRB Prov. Jambi	4,37%	4,60%	4,69%	4,37%	-0,44%
Pertumbuhan PDRB Kab. Tebo	5,40%	5,58%	4,98%	4,76%	-0,02%

Sumber: Diolah dari BPS Kabupaten Tebo dan Provinsi Jambi

Berdasarkan indikator yang ada, PDRB Kabupaten Tebo menunjukkan kontribusi rerata sekitar 6% terhadap PDRB Provinsi Jambi. Meskipun tidak terlalu

signifikan, kontribusi tersebut terus meningkat setiap tahunnya dalam lima tahun. Di sisi lain, perekonomian Kabupaten Tebo sepanjang periode 2016 – 2020 menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Pada rentang waktu lima tahun tersebut, terdapat kenaikan dan penurunan laju pertumbuhan baik itu di Kabupaten Tebo maupun di Provinsi Jambi. Akan tetapi, besaran nilai PDRB setiap tahunnya tetap meningkat dan lebih besar dari tahun sebelumnya, kecuali untuk tahun 2020. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2020 sendiri menunjukkan angka terendah dalam kurun waktu lima tahun. Terlihat bahwa Kabupaten Tebo mengalami penurunan laju pertumbuhan PDRB sebesar -0,02% dan -0,44% pada Provinsi Jambi. Hal yang demikian itu sejalan dengan terjadinya gejolak ekonomi nasional yang merupakan imbas dari Pandemi Covid-19.

Pada masa Pandemi Covid-19 saat ini, kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat baik itu produksi maupun konsumsi memiliki peranan penting bagi pemulihan ekonomi nasional dan daerah. Peran serta pemerintah dalam penentuan arah kebijakan juga menjadi sangat krusial agar sasaran tercapai. Oleh sebab itu, hendaknya pemerintah Kabupaten Tebo dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi dengan meninjau dan mengelola secara efisien sektor mana saja yang unggul dan berpotensi untuk dapat dikembangkan. Sektor unggulan tersebut bisa berperan sebagai efek pengganda (*multiplier effect*) untuk sektor-sektor ekonomi lainnya. Hal yang demikian itu mengindikasikan bahwa pembangunan yang dilakukan terhadap sektor unggulan akan memicu pertumbuhan pada sektor lain dan selanjutnya akan berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa identifikasi sektor unggulan (basis) menjadi penting untuk dilakukan sebab dapat memberikan pengaruh terhadap optimalisasi perekonomian Kabupaten Tebo. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis lebih lanjut mengenai sektor unggulan di Kabupaten Tebo melalui karya tulis yang berjudul “ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN TEBO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah analisis sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Tebo menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ)?
- 2) Bagaimanakah analisis sektor progresif dalam perekonomian Kabupaten Tebo menggunakan metode analisis *Shift-Share*?
- 3) Bagaimanakah analisis sektor potensial dalam perekonomian Kabupaten Tebo menggunakan metode analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)?
- 4) Bagaimanakah analisis sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Tebo menggunakan metode analisis *Overlay* atas analisis sektor basis, progresif dan potensial yang telah dilakukan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis sektor basis dalam perekonomian Kabupaten Tebo menggunakan metode *Location Quotient* (LQ).

- 2) Menganalisis sektor progresif dalam perekonomian Kabupaten Tebo menggunakan metode *Shift-Share*.
- 3) Menganalisis sektor potensial dalam perekonomian Kabupaten Tebo menggunakan metode Model Rasio Pertumbuhan (MRP).
- 4) Mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Tebo menggunakan metode analisis *Overlay* atas analisis sektor basis, progresif dan potensial yang telah dilakukan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini berfokus pada penentuan sektor dalam perekonomian menurut lapangan usaha yang merupakan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Tebo. Data yang digunakan berupa data Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 menurut lapangan usaha di Kabupaten Tebo dan Provinsi Jambi dalam kurun waktu lima tahun, yakni tahun 2016-2020. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), *Shift-Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan *Overlay* untuk mengetahui sektor unggulan.

1.5 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat penulisan yang diharapkan bisa diperoleh dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai sektor ekonomi unggulan pada suatu wilayah tertentu.
- 2) Bagi seluruh *stakeholder*, hasil penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber bacaan dan bahan pemikiran bagi

masyarakat yang ingin menambah pengetahuan mengenai analisis sektor ekonomi unggulan. Mengingat bahwa Kabupaten Tebo terbentuk dari hasil pemekaran daerah, penulisan ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai sumbangan pemikiran, masukan dan bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan terkait pengembangan ekonomi wilayah berdasarkan sektor dan potensi yang dimiliki.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Karya Tulis Tugas Akhir ini dilakukan pembahasan yang terbagi atas empat bab dengan masing-masing bab terdiri dari subbab-subbab, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Gambaran umum tersebut, meliputi: latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori berisi tentang teori-teori dan kerangka berpikir yang terkait dengan topik dari objek penelitian. Teori dalam bab tersebut, meliputi: ekonomi regional, teori pertumbuhan ekonomi wilayah, konsep sektor unggulan, analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift-Share*, analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), analisis *Overlay*, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab Metode dan Pembahasan menyajikan deskripsi mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir, serta

gambaran umum dan informasi yang relevan mengenai objek penulisan. Bab ini juga berisi tentang pembahasan hasil analisis data berupa *Location Quotient* (LQ), *Shift-Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan *Overlay* dalam penentuan sektor ekonomi unggulan Kabupaten Tebo.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memaparkan simpulan dari hasil pembahasan analisis dan pengolahan data dengan beberapa metode yang telah dilakukan dalam mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan Kabupaten Tebo.